

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada pada lapangan. Data-data yang diangkat yaitu pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan (Bank Muamalat KC Banjarmasin).

Pendekatan penelitian adalah deskriptif kuantitatif, yang merupakan metode untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjelaskan objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi, kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi ataupun situasi tersebut. Pada umumnya penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitiannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bank muamalat KC Banjarmasin Jl. A. Yani, Km. 6, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh harus bisa ditunjukkan kebenarannya, ketepatan waktu, kesesuaian dan dapat menampilkan gambaran yang menyeluruh. Maka jenis data yang dipergunakan adalah:

1. Data kuantitatif

Adalah data yang berbentuk angka-angka yang dapat dihitung dengan perhitungan survey yang akan dibuat sehubungan dengan pertanyaan yang mendalam.

2. Data kualitatif

Adalah data non-numerik (tidak berupa angka) yang diperoleh dari wawancara dengan klien dan melibatkan pertanyaan yang mendalam.

Sumber data yang digunakan adalah:

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh penulis langsung dari narasumber, karyawan Bank Muamalat KC Banjarmasin berupa wawancara, dan jawaban tertulis dari narasumber atas beberapa pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

2. Data sekunder

Adalah data pendukung yang didapatkan penulis dari berbagai sumber dan dianggap relevan dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian tentang item atau unsur yang diambil harus mewakili seluruh populasi saat ini. Populasi itu sendiri adalah seluruh komponen penelitian (Sudjana, 2008, hlm. 63). Populasi adalah kumpulan lengkap dari banyak elemen serupa yang digunakan untuk mempelajari suatu organisme. Populasi penelitian ini adalah karyawan Bank Muamalat KC Banjarmasin yang berjumlah 18 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya harus diselidiki dan dianggap mewakili populasi. Angka ini lebih sedikit dari jumlah penduduk (Djarwanto P.S, 2008, hlm. 108). Sedangkan Sugiyono (2017) menyatakan bahwa semua anggota digunakan sebagai sampel, yang disebut sampling jenuh atau istilah lainnya enumerasi. Hal ini disebabkan oleh ukuran populasi yang kecil, yang diharapkan penelitian ini dapat digeneralisasikan dengan margin kesalahan yang sangat kecil. Oleh karena itu, jumlah populasi untuk penelitian ini adalah 18 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengolahan data ini dijelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam pengolahan data, yaitu observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden (Widoyoko, 2016, hlm. 33).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses sistematis dalam melakukan pengumpulan data untuk memperoleh informasi, penerangan pengetahuan dan bukti. Dokumentasi bertujuan memberikan informasi atau bukti yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan.

F. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2017, hlm. 335).

1. Uji instrumen data.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (Statistical Package for Social Sciences). Tentukan nomor item yang valid dan tidak valid. Tabel torsi produk harus dikonsultasikan. Kriteria penilaian uji validitas adalah: jika angka $r > r_{\text{tabel}}$ (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka item kuesioner dapat dikatakan valid. Jika angka $r < r_{\text{tabel}}$ (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka item kuesioner tersebut dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran kestabilan suatu alat ukur, dan semua alat ukur dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama ketika dilakukan pengukuran berulang kali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik koefisien alfa. Pengujian reliabilitas dilakukan bersama-sama di semua masalah. Dikatakan reliabel jika nilai $\alpha >$

0,60, dalam hal ini peneliti menggunakan rumus alpha Cronbach. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan alpha (α) dengan r tabel. Sebuah konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $>0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik merupakan langkah penting dalam proses analisis regresi. Jika tidak ada gejala default klasik, diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang reliabel sesuai dengan blue law (estimator linier terbaik yang tidak bias), sehingga menghasilkan model regresi yang tidak bias dan reliabel sebagai estimasi.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini merupakan ukuran normalitas distribusi data. Normal adalah residual yang seharusnya didistribusikan secara normal di sekitar sektor variabel dependen. Residu adalah sisa atau perbedaan hasil dari variabel yang diamati yang dikaitkan dengan hasil yang diharapkan. Jika kita melihat hasil untuk Kolmogorov Smirnov, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, yang ditunjukkan oleh nilai residual yang dihasilkan oleh nilai signifikansi yang ditentukan di atas. Jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk menguji apakah suatu model regresi menemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Data yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Untuk

menilai ada atau tidaknya hubungan linier berganda dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kriteria model regresi tanpa iterasi ganda adalah nilai VIF (variance inflation factor) <10 dan angka toleransi $>0,10$ (Ghozali, 2013: 105-106).

3. Analisis regresi linier berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan pengolahan data bersifat kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak Windows versi 20, paket statistik untuk ilmu-ilmu sosial, alat analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis (X1) dan efek eksperimen. (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja karyawan

X1 = Latar belakang pendidikan

X2 = Pengalaman kerja

a = Konstanta yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X1 dan X2 sama dengan nol

b1 = Koefisien regresi parsial, mengukur nilai-nilai Y untuk setiap perubahan X1 dengan menganggap X2 konstan

b2 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk setiap perubahan X2 dengan menganggap X1 konstanta.

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (T-Test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dan nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel latar belakang pendidikan (X1) dan pengalaman kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.
- 2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.

b. Uji F (F-Test)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan.

- 1) Jika f hitung lebih kecil dari f tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0) artinya masing-masing variabel latar belakang dan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.
- 2) Jika f hitung lebih besar dari f tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel latar belakang pendidikan dan pengalaman

kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.

5. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa besar kontribusi variabel bebas (latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Berdasarkan nilai koefisien determinasi, kita dapat menjelaskan kekuatan model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Nilai R kuadrat (R^2) adalah koefisien determinasi skala ukuran.